

**PENGARUH OPINI AUDIT DAN SOLVABILITAS
TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN
PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

***THE EFFECT OF AUDIT OPINION AND SOLVENCY ON
AUDIT DELAY WITH COMPANY SIZE AS A MODERATING
VARIABLE
(Study on Property and Real Estate Companies Listed On The
Indonesia Stock Exchange in 2018-2020)***

Mariatul Kibtiyah¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³

¹ITB Ahmad Dahlan Lamongan, mariatulkibtiyah166@gmail.com

²ITB Ahmad Dahlan Lamongan, evican91@gmail.com

³ITB Ahmad Dahlan Lamongan, Indirairma99@gmail.com

ABSTRAK

Aktivitas laporan audit sering dipraktekkan dalam perusahaan *go-public* dengan tujuan untuk diperiksa dan dievaluasi serta untuk menyimpulkan opini berdasarkan penilaian auditor yang dikomunikasikan melalui laporan audit, agar terhindar dari kesalahpahaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini audit dan solvabilitas terhadap *audit delay*, serta untuk mengetahui ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh opini audit dan solvabilitas. Sampel yang diperoleh sebanyak 54 data sampel dari 18 perusahaan sektor *property* dan *real estate* selama tahun 2018-2020 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Teknis analisis data menggunakan uji statistic deskriptif uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi), uji regresi berganda dan uji hipotesis (uji t, uji R², uji *moderate regression analysis* (MRA)) dengan program aplikasi SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*, solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan mampu memoderasi opini audit terhadap *audit delay*, dan hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, tidak terjadi multikolinearitas dan autokorelasi.

Kata Kunci: *Audit delay, Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan*

Mariatul Kibtiyah¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³
Pengaruh Opini Audit dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

ABSTRACT

Audit report activities are often practiced in publicly listed companies with the aim of being examined and evaluated and to conclude an opinion based on the auditor's assessment which is communicated through the audit report, in order to avoid misunderstandings. This study aims to determine the effect of audit opinion and solvency on audit delay, as well as to determine firm size in moderating the effect of audit opinion and solvency. The sample obtained was 54 sample data from 18 property and real estate sector companies during 2018-2020 which were selected using the purposive sampling method. The data analysis technique used descriptive statistical test, classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test), multiple regression test and hypothesis testing (t test, R2 test, moderate regression analysis (MRA)) with SPSS application program. version 26. The results of this study indicate that audit opinion has a positive effect on audit delay, solvency as proxied by debt to assets ratio (DAR) has no effect on audit delay, firm size affects audit delay, firm size is able to moderate audit opinion on audit delay and the results Research shows that company size is not able to moderate solvency against audit delay in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study also shows that the data are normally distributed, there is no heteroscedasticity, there is no multicollinearity and autocorrelation

Keywords: *Audit Delay, Audit Opinion, Solvency, Company Size*

PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan di Indonesia pada era globalisasi semakin meningkat, sehingga pertumbuhan ekonomi perusahaan juga mengalami peningkatan. Investor akan tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan jika suatu perusahaan mampu melaporkan laporan keuangannya dengan baik atau tepat waktu. Pandemi Covid-19 mulai memasuki Indonesia sejak awal bulan Maret tahun 2020. Pandemi Covid-19 mempengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Hal ini merupakan sinyal negatif yang menyebabkan para investor lebih tertarik untuk menjual sahamnya (Kusnandar dan Bintari, 2020).

Penyampaian laporan keuangan tidak lepas dari proses pelaporan audit sehingga laporan keuangan dan laporan auditor independen dapat di publikasikan kepada pihak eksternal. Menurut Meidiyustiani & Febisianigrum, (2020) *Audit delay* merupakan lamanya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penyelesaian pekerjaan lapangan yang dilakukan auditor independen. Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, menjadi alasan Bursa Efek Indonesia (BEI) mewajibkan emiten atau perusahaan yang terdaftar untuk menyampaikan laporan keuangannya yang telah diaudit oleh akuntan publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Pada penelitian sebelumnya faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* sudah dilakukan, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari setiap penelitian. Selain dari tempat lokasi dan jumlah pengambilan sampel, juga terdapat faktor lain yang menunjukkan adanya ketidakselarasan.

Opini audit merupakan pendapat yang diungkapkan oleh auditor independen tentang laporan keuangan suatu perusahaan. Auditor harus menyampaikan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan, menurut pernyataan *standart auditing* No. 29 pada SPAP menyatakan bahwa terdapat lima jenis opini auditor yaitu opini wajar tanpa pengecualian, opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan auditor bentuk baku, opini wajar dengan pengecualian, opini tidak wajar, dan auditor tidak memberikan opini (Mu'afiah, 2020).

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang Rahmawati & Suryono, (2015). Solvabilitas sangat diperlukan dalam suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa kemampuannya dalam mendapatkan modal atau pinjaman, karena solvabilitas ini tidak akan terlepas dari masalah utang.

Kemungkinan banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada suatu perusahaan. Selain opini audit dan solvabilitas, ukuran perusahaan juga menjadi pertimbangan penyebab terjadinya *audit delay*. Ukuran perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bersaing dengan pesaing lainnya karena memiliki aset yang lebih besar. Subawa Putra & Dwiana Putra (2016), Dewi dan Wiratmaja (2017), Cahyati & Anita (2019), bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara opini audit dengan *audit delay*.

Berdasarkan uraian fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, perusahaan yang terkena suspensi diharapkan melakukan peningkatan kualitas laporan keuangannya, memberikan opini audit sesuai dengan ketentuan standar akuntansi, serta memperbaiki rasio solvabilitas atau kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, baik itu kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga perusahaan yang awalnya terkena masalah *delisting* dapat segera mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, agar pihak Bursa Efek Indonesia dapat melakukan *listing* atau pencatatan kembali. Dengan itu perusahaan bisa melakukan aktivitas transaksi jual beli sahamnya seperti sedia kala.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi menjelaskan mengenai hubungan antara pihak yang diberi tanggung jawab (*agent*) dengan pihak yang memberikan tanggung jawab (*principal*) dalam suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan “*nexus of contract*”. Kontrak kerjasama berisi kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan (*agent*) harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan yang maksimal seperti profit atau keuntungan yang tinggi kepada *principal* (Belkaoui, 2007:186). Teori agensi sangat erat kaitannya dengan ketepatan waktu. Terdapat dua keterkaitan hubungan teori agensi antara perusahaan dan auditor. Hubungan teori agensi dengan variabel penelitian yaitu dapat membantu auditor dalam memberikan opini audit untuk memahami masalah yang terjadi antara *agent* dan *participal* karena dianggap mampu menengahi pihak *agent* dan *participal*.

Teori Stakeholder

Pengertian *stakeholder* adalah seseorang individu atau kelompok masyarakat yang mempunyai kepentingan pada suatu permasalahan tertentu. Menurut Ghozali dan Chariri (2007) bahwa teori *stakeholder* perusahaan bukanlah suatu entitas yang beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus bisa memberikan manfaat bagi *stakeholder*-nya. Artinya perusahaan melaksanakan perannya untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut. Hubungan teori *stakeholder* dengan dipilihnya jenis opini audit dan meningkatnya kinerja keuangan dalam hal ini pada rasio solvabilitas suatu perusahaan yang menyajikan laporan auditnya dengan tepat waktu untuk dapat menjamin akuntabilitas penyampaian laporan keuangan, hal tersebut dapat menjadikan pihak *stakeholder* menjadi tertarik dalam kepentingan *stakeholder* yang dapat mempengaruhi strategi perusahaan tersebut. Pihak *stakeholder* dalam hal ini secara langsung maupun tidak langsung memiliki pengaruh dalam aktivitas perusahaan.

Opini Audit

Opini audit merupakan pendapat yang dikeluarkan oleh auditor atas kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) (Mulyadi, 2013:19). Perusahaan yang menerima selain pendapat wajar tanpa pengecualian cenderung memiliki *audit delay* yang lebih lama, karena auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari kesalahan-kesalahan yang menyebabkan keraguan auditor saat mengaudit. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) sangat dibutuhkan perusahaan terutamanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk menunjang pelaporan hasil kerja dan menarik pihak investor.

Solvabilitas

Menurut Ebang (2020) solvabilitas merupakan kemampuan bisnis untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik panjang maupun pendek, ketika bisnis dilikuidasi. Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio solvabilitas ini digunakan untuk melihat seberapa besar aset/aktiva suatu perusahaan yang dibantu oleh hutang (Arsita, 2021). Rasio solvabilitas membandingkan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya.

Audit Delay

Audit delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal terbitnya laporan audit (Aprilliant, 2020). *Audit*

delay adalah jangka waktu penyelesaian proses audit diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai diselesaikannya laporan audit oleh auditor.

Ukuran Perusahaan

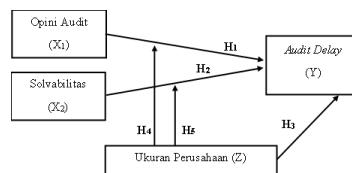
Ukuran perusahaan menurut Hartono (2017) yaitu besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva. Pengertian ukuran perusahaan dapat disimpulkan bahwa merupakan suatu nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset,

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*. Penelitian yang dilakukan oleh Romana (2017), Nawawi (2018), Cahyati & Anita (2019) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memperoleh opini selain wajar tanpa pengecualian, maka auditor akan mencari bukti penyebab opini tersebut, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan mengindikasikan terjadinya *audit delay*. Cahyati & Anita (2019), Aprilliant (2020) dan Susanti (2021) pada penelitiannya mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang memiliki rasio solvabilitas tinggi merupakan perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan yang merupakan berita buruk (*bad news*) dihadapan publik, sehingga hal tersebut dapat menjadi kendala keterlambatan penyampaian laporan keuangan. penelitian yang dilakukan Clarisa & Pangerapan (2019), Alfiani & Nurmala (2020) dan Ginting (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Anita dan Cahyati (2019) mengatakan bahwa perusahaan besar yang menerima opini *unqualified opinion* akan berusaha mempercepat penerbitan laporan auditan. Penelitian Subawa Putra & Dwiana Putra (2016) serta Cahyati & Anita (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay*. Menurut penelitian Dewi & Wiratmaja (2017) dan Meidiyustiani & Febisianigrum (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan kerangka konsep penelitian pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independent perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020 yang berjumlah 65 perusahaan. Sampel yang dijadikan untuk penelitian ini adalah 18 perusahaan selama 3 tahun periode tahun 2018-2020 dan didapat total sampel sebanyak 54 data observasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

a) Variabel Independen

- 1) Opini audit merupakan pernyataan atau pendapat yang diungkapkan oleh auditor untuk menentukan kewajaran suatu laporan keuangan perusahaan. Menurut Ebang (2020), variabel opini audit dapat diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu jika perusahaan yang memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai *dummy* 1, dan jika perusahaan yang memperoleh opini audit selain *unqualified opinion* diberi nilai *dummy* 0.
- 2) Solvabilitas diproksikan dengan menggunakan rumus *debt to assets ratio* (DAR), dimana rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi total hutang menggunakan total nilai aset yang dimiliki. Menurut Hery (2016:166) rumus *debt to assets ratio* (DAR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b) Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* diukur berdasarkan rentang waktu penyelesaian proses audit laporan keuangan tahunan, dari lamanya hari yang digunakan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Menurut Meidiyustiani & Febisianigrum (2020) penelitian ini dapat diukur dengan rumus *audit delay* sebagai berikut:

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

c) Variabel Moderasi

Variabel moderasi pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha antara perusahaan besar dan perusahaan kecil. Menurut Lina (2018) bahwa ukuran perusahaan dapat diproksikan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aktiva}$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2014:21). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, Maximum, rata-rata (mean), standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dibuat dalam penelitian harus memenuhi asumsi dasar yaitu : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan: Y = *Audit Delay*, α = Konstanta, β_1 β_2 = Koefisien Regresi, X_1 = Opini Audit, X_2 = Solvabilitas, e = Koefisien Error

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t atau uji hipotesis secara parsial (individu) adalah pengujian variabel dilihat dari seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel

dependen (Ghozali, 2018:98). Cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing koefisien regresi dengan nilai t_{table} dengan tingkat signifikansi 0,05 atau $(n-k-1)$ dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$).

3. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Menurut Ghozali (2018), tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel *moderating* akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Bentuk persamaan untuk opini audit, solvabilitas dimoderasi dengan ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_1 X_1 * Z + \beta_2 X_2 * Z + e$$

Keterangan: Y = Audit Delay, α = Konstanta, $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien Regresi, X_1 = Opini Audit, X_2 = Solvabilitas, Z = Ukuran Perusahaan, e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	54	.00	1.00	.9815	.13608
Solvabilitas	54	.04	.79	.3789	.18704
Ukuran Perusahaan	54	15.46	31.74	27.1105	4.44043
Audit Delay	54	32.00	239.00	89.5185	36.81762

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum variabel opini audit sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1,00. Sedangkan nilai rata-rata opini audit sebesar 0,9815 dan standar deviasi sebesar 0,13608. Nilai minimum variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan DAR sebesar 0,04 dan nilai maksimum sebesar 0,79. Sedangkan nilai rata-rata solvabilitas sebesar 0,3789 dan standar deviasi 0,18704. Nilai minimum ukuran perusahaan sebesar 15,46 dan nilai maksimum sebesar 31,74. Sedangkan nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 27,1105 dan standar deviasi sebesar 4,44043. Nilai minimum variabel *audit delay* sebesar 32,00 dan nilai maksimum sebesar 239,00. Sedangkan nilai rata-rata *audit delay* sebesar 89,5185 dan standar deviasi sebesar 36,81762.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.35632067
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.081
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp* signifikannya sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	0,221
	Opini Audit	0,180
	Solvabilitas	0,056
	Ukuran Perusahaan	0,230

Berdasarkan tabel 4 uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel-variabel independen menunjukkan signifikansi > 0,05 (5%) yang berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel independen.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Opini Audit	.984	1.016
	Solvabilitas	.985	1.015
	Ukuran Perusahaan	.999	1.001

a. Dependent Variable: Audit Delay

Dari tabel 5 uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau yang disebut dengan variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari multikolonieritas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.373 ^a	.139	.087	35.17284	1.657

a. Predictors: (Constant), Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,948. Sementara dari nilai tabel Durbin-Watson pada tingkat signifikansi = 5% untuk jumlah variabel independen = 2 dan jumlah pengamatan N = 54 diperoleh nilai batas bawah (dL) = 1,480 dan nilai (dU) = 1,636. Nilai Durbin-Watson (DW) terletak diantara nilai $dU < d < 4-dU$ yaitu $1,636 < 1,657 < 2,364$ maka pada analisis ini tidak ada autokorelasi positif atau negatif, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.910	35.788		.584	.562		

Opini Audit	50.140	35.930	.185	1.396	.169	.986	1.015
Solvabilitas	51.189	26.142	.260	1.958	.056	.986	1.015

a. Dependent Variable: Audit Delay

Berdasarkan tabel 7 diatas maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Audit\ delay = 20,910 + 50,140 X_1 + 51,189 X_2 + e$$

Konstanta: 20,910 artinya tanpa variabel-variabel bebas opini audit dan solvabilitas maka nilai dari audit delay sebesar 20,910. Opini audit koefisien regresi sebesar 50,140 artinya jika opini audit mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* mengalami peningkatan sebesar 50,140. Solvabilitas koefisien regresi sebesar 51,189 artinya jika solvabilitas mengalami kenaikan 1% maka *audit delay* mengalami peningkatan sebesar 51,189.

Hasil Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1706.343	690.704		2.470	.017		
	Opini Audit (X1)	2752.130	1197.504	10.172	2.298	.026	.001	1222.539
	Solvabilitas (X2)	194.247	278.407	.987	.698	.489	.008	124.830

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Berdasarkan tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa variabel opini audit (X_1) mempunyai nilai signifikan 0,026, nilai t_{hitung} sebesar 2,298 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00758. Berdasarkan hasil tersebut, nilai $sig < \alpha$ (0,05) yaitu $0,026 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,298 > 2,00758$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel opini audit (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y). Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas (X_2) mempunyai nilai signifikan 0,489, nilai t_{hitung} sebesar 0,698 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,00758. Berdasarkan hasil tersebut, nilai $sig > \alpha$ (0,05) yaitu $0,489 > 0,05$ dan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,00758 \leq 0,698 \leq 2,01063$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel solvabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* (Y).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.480 ^a	.231	.151	33.93022	1.750

a. Predictors: (Constant), Opini Audit (X1), Solvabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (Z), Moderasi 1 ($X_1 * Z$), Moderasi 2 ($X_2 * Z$)

b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.9 yang menunjukkan nilai *adjusted R square* (*adjusted R²*) sebesar 0,151 atau 15,1 %. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel *audit delay* dapat dijelaskan sebesar 15,1% oleh variabel dependen dan variabel interaksi moderasi, sedangkan sisanya 84,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Tabel 10 Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

Pengaruh Opini Audit dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

1	(Constant)	1706.343	690.704		2.470	.017		
	Opini Audit (X1)	2752.130	1197.504	10.172	2.298	.026	.001	1222.539
	Solvabilitas (X2)	194.247	278.407	.987	.698	.489	.008	124.830
	Ukuran Perusahaan (Z)	59.719	24.446	7.202	2.443	.018	.002	542.442
	Moderasi 1 (X1*Z)	527.739	225.540	12.072	2.340	.023	.001	1661.107
	Moderasi 2 (X2*Z)	8.930	9.733	1.371	.917	.363	.007	139.420

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

$$Y = 1706,343 + 2752,130 X_1 + 194,247 X_2 + 59,719 Z + 527,739 X_1 * Z + 8,930 X_2 * Z + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut menggambarkan bahwa, persamaan regresi diatas diketahui memiliki konstanta sebesar 1706,343 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen naik satu satuan, maka variabel dependen naik sebesar 1706,343. Nilai signifikansi 0,026 lebih kecil dari 0,05 maka artinya opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi 0,489 lebih besar dari 0,05 maka artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05 maka artinya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi 0,023 lebih kecil dari 0,05 maka artinya opini audit yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Nilai signifikansi 0,363 lebih besar dari 0,05 maka artinya solvabilitas yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Pembahasan

a) Pengaruh Opini Audit terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nawawi (2018), Cahyati & Anita (2019) dan Mu'afiah (2020) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin baik opini audit yang diterima perusahaan dalam hal ini pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), maka semakin pendek *audit delay*. Hal ini dikarenakan pemberian opini melibatkan negosiasi dengan klien dan konsultasi terhadap partner yang lebih senior juga diperlukan untuk mengurangi penyebab penyimpanan dari opini yang diberikan.

b) Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liwe, Manosoh & Mawikere (2018), Ebang (2020), dan Meidiyustiani & Febisianigrum (2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas yang diprosikan dengan *debt to assets ratio* (DAR) tidak berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat kewajiban atau solvabilitas yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi *audit delay* karena proses audit yang dilakukan oleh auditor sesuai prosedur dan manajemen waktu dengan baik dalam menyelesaikan proses auditnya.

c) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Clarisa & Pangerapan (2019), Ginting (2019) dan Alfiani & Nurmala (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dalam skala besar memiliki tekanan eksternal yang lebih tinggi untuk menyelesaikan laporan auditnya secara tepat waktu karena dimotori ketat oleh beberapa pihak *stakeholder*, seperti para investor, pemerintah, dan badan pengawasan permodalan.

- d) Pengaruh Opini Audit yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara opini audit terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subawa Putra & Dwiana Putra (2016) dan Cahyati & Anita (2019), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi opini audit terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan skala besar yang menerima opini wajar tanpa pengecualian akan mempercepat penyampaian laporan audit laporan keuangannya.
- e) Pengaruh Opini Audit yang dimoderasi dengan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*
Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi (memperkuat) hubungan antara solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati & Anita (2019) dan Aprilliant (2020), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi solvabilitas terhadap *audit delay*. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perkembangan teknologi saat ini yang mendukung auditor dalam proses audit laporan keuangan perusahaan tidak akan mempengaruhi *audit delay*, sebab perusahaan skala besar dan kecil yang rasio solvabilitasnya tinggi maupun rendah akan dikerjakan oleh auditor dan juga teknologi yang mendukung pekerjaan auditor tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil penelitian ini membuktikan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Artinya semakin baik opini audit yang diterima oleh perusahaan, yaitu dengan memberikan penilaian pendapat wajar tanpa pengecualian, maka semakin pendek *audit delay*. Dan jika opini yang diberikan auditor selain pendapat wajar tanpa pengecualian, perusahaan akan mengalami *audit delay*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan auditor dalam melaksanakan proses auditnya sudah sesuai dengan standar yang diberlakukan oleh akuntan publik. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan meningkatkan kemungkinan tingkat terjadinya *audit delay*. Hal ini dikarenakan besarnya ukuran suatu perusahaan berarti jumlah aset yang dimiliki cenderung besar, dan memakan waktu lebih lama bagi auditor untuk melakukan proses audit laporan keuangan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh opini audit terhadap *audit delay*. Penelitian ini konsisten dengan teori bahwa ukuran perusahaan dengan skala besar yang menerima pendapat wajar tanpa pengecualian akan

mempercepat penyampaian laporan keuangannya kepada publik, karena hal ini termasuk berita baik (*good news*) untuk pasar global. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya proses audit laporan keuangan pada perusahaan yang memiliki solvabilitas tinggi maupun rendah

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen perusahaan sektor *property* dan *real estate* untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan kualitas laporan auditnya, memperhatikan faktor-faktor penyebab *audit delay*, yang nantinya akan berpengaruh terhadap penilaian oleh investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan beberapa variabel bebas lainnya yang berpotensi berpengaruh besar terhadap *audit delay*. Karena berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini, didapat variabel bebas yang mempengaruhi hanya 15,1% sedangkan 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga ada kesempatan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan faktor-faktor yang lainnya untuk mendapatkan hasil uji yang lebih akurat dan relevan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian. Sehingga semakin banyak sampel perusahaan dan tahun periode penelitian yang digunakan, maka data yang dijadikan sampel semakin banyak dan valid, sehingga tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data tersebut semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.
- Aprilliant, A. S., Setiyanti, S. W., Susanto, E., & Marhamah, M. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*, 12(1), 01–18. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v12i1.393>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Belkaoui, A. R. (2007). No Title. In *Teori Akuntansi, Edisi 5. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto*.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Ebang, Y. B. T., Falah, S., & Pangayow, B. J. . (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan,

Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(2), 140–154. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i2.1460>

Ghozali dan Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.

Ginting, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(2), 95–102. www.journal.uta45jakarta.ac.id

Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>

Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>

Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>

Nawawi, E. M. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/jimea.vol1.iss1.pp1-9>

Pangerapan, S. C. & S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.

Rahmawati, S. E., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Volume 4(7), 1–17.

Subawa Putra, P., & Dwiana Putra, I. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 22278–22306.

Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 409–437. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/28070/19358>

Alfiani, D., & Nurmala, P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 79–99.

Aprilliant, A. S., Setiyanti, S. W., Susanto, E., & Marhamah, M. (2020). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Stie Semarang*,

- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152–167. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>
- Belkaoui, A. R. (2007). No Title. In *Teori Akuntansi, Edisi 5. Diterjemahkan oleh: Ali Akbar Yulianto*.
- Cahyati, A. D., & Anita, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(2), 106–127. <https://doi.org/10.51289/peta.v4i2.408>
- Ebang, Y. B. T., Falah, S., & Pangayow, B. J. . (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 14(2), 140–154. <https://doi.org/10.52062/jakd.v14i2.1460>
- Ghozali dan Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Ginting, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 1(2), 95–102. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Liwe, A. G., Manossoh, H., & Mawikere, L. M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 99–108. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19105.2018>
- Meidiyustiani, R., & Febisianigrum, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31963/akunsika.v1i2.2119>
- Mu'afiah, N. (2020). Pengaruh Opini Audit Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pt. Bumimas Nusantara Periode 2015-2019. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(11), 1558–1572. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i11.483>
- Nawawi, E. M. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio, Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/jimea.vol1.iss1.pp1-9>
- Pangerapan, S. C. & S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3069–3078.
- Rahmawati, S. E., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Volume 4(7)*, 1–17.
- Subawa Putra, P., & Dwiana Putra, I. (2016). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Mariatul Kibtiyah¹, Evi Dwi Kartikasari², Irma Indira³

Pengaruh Opini Audit dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 22278–22306.

Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 409–437. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/28070/19358>